

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1. Bentuk Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan untuk menjawab penelitian ini adalah penelitian korelational dengan menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian korelational merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. (Arikunto, 2000:326)

2.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU) Medan.

2.3. Populasi dan sampel

2.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2006:90).

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa populasi adalah sekumpulan manusia yang dijadikan subyek penelitian dan memenuhi tujuan penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Sumatera Utara yang pergi ke perpustakaan tiap harinya jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1800 mahasiswa.

2.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2006:91). Dalam pengambilan sampel sebaiknya menggunakan cara-cara yang lebih dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik random sampling atau pengambilan sampel secara acak. Untuk menentukan besarnya jumlah responden atau sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin (Bambang Prasetyo, 2005 : 136) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Populasi

n = Sampel

e =Tingkat kesalahan penarikan sampel 10% dan tingkat kepercayaan 90%.

Sehingga berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel yaitu :

$$n = \frac{1800}{1 + 1800(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1800}{19}$$

n = 95 Orang

Dari perhitungan di atas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 orang.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam data menurut klasifikasi jenis dan sumbernya, yaitu:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer, yaitu data diperoleh langsung ke lokasi penelitian (*field research*) untuk mendapatkan data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara Angket/kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan dalam bentuk angket kepada responden, dimana dalam penelitian ini digunakan pertanyaan yang bersifat tertutup kepada responden yang dilengkapi dengan berbagai alternatif jawaban.
2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder yaitu data yang diperlukan untuk mendukung data primer. Pada penelitian ini data sekunder yang diadopsi adalah sebagai berikut :
 - a) Studi Kepustakaan yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.
 - b) Dokumentasi yaitu dengan menggunakan catatan-catatan yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber yang lain yang relevan dengan objek penelitian.

2.5. Teknik Penentuan Skor

Teknik penentuan skor oleh nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala ordinal yang menjawab kuisisioner yang disebarkan kepada responden. (Singarimbun, 1995:102)

Melalui penyebaran kuisioner yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, maka ditentukan skor pada setiap pertanyaan. Penentuan ini dihitung berdasarkan alternatif a, b, dan c yang akan diberikan skor sebagai berikut:

1. Untuk jawaban a diberi skor 3.
2. Untuk jawaban b diberi skor 2.
3. Untuk jawaban c diberi skor 1.

Kemudian menentukan kategori jawaban responden terhadap masing-masing alternatif jawaban, apakah tergolong tinggi, sedang, atau rendah, terlebih dahulu menentukan interval dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya blangan}}$$

Maka diperoleh:

$$\frac{3-1}{3} = 0,66$$

Sehingga dengan demikian dapat ditentukan kategori jawaban responden masing-masing variabel, yaitu:

- | | |
|----------------------------------|---------------|
| a. Skor untuk kategori tertinggi | = 2,34 – 3,00 |
| b. Skor untuk kategori sedang | = 1,67 – 2,33 |
| c. Skor untuk kategori rendah | = 1,00 – 1,66 |

2.6. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan penulis adalah teknik analisa data kuantitatif, yaitu analisa yang digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu dengan menggunakan:

a. Koefisien Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui koefisien korelasi x terhadap variabel y digunakan rumus Product Momen (Sugiyono, 2005:212) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \left\{ (\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ (\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel x (skor subjek tiap butir) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan butir).

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

N = jumlah sampel

Untuk menggunakan rumus di atas, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasi data skor ke dalam tabel.
2. Menghitung $\sum x$, $\sum y$, $\sum y^2$, $(\sum x)^2$, $(\sum y)^2$, $\sum xy$.
3. Menghitung rxy dengan rumus di atas.

4. Membandingkan r_{xy} hasil perhitungan dengan tabel harga kritik r product moment, dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel).

Dari hasil perhitungan tersebut akan memperlihatkan tiga kemungkinan yaitu:

1. Koefisien korelasi yang diperoleh sama dengan nol ($r = 0$) berarti hubungan kedua variabel yang diuji tidak ada.
2. Koefisien korelasi yang diperoleh positif ($r = +$) artinya kenaikan nilai variabel yang lain dan kedua variabel memiliki hubungan positif.
3. Koefisien korelasi yang diperoleh negatif ($r = -$) artinya kedua variabel negatif dan menunjukkan meingkatnya variabel yang satu diikuti menurunnya variabel yang lain.

Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi, sedang atau rendah antara kedua berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka sebagai berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Dengan nilai r yang diperoleh maka dapat diketahui apakah nilai r yang diperoleh berarti atau tidak dan bagaimana tingkat hubungannya melalui tabel

korelasi. Tabel korelasi menentukan batas-batas r yang signifikan. Bila r tersebut signifikan, artinya hipotesis kerja/hipotesis alternatif dapat diterima.

b. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengaruh antara pelayanan perpustakaan (X) dengan prestasi belajar mahasiswa (Y), maka diadakan pengujian dengan rumus “t” yaitu:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

r = Koefisien korelasi

Derajat kebebasan (dk) = n – 2

c. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar (presentase) pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment